

PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASSROOM* DENGAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH KB DAN KESEHATAN REPRODUKSI: QUASI EKSPERIMEN

Dhesi Ari Astuti¹, Nurul Kurniati², Anindita Syahbi Sagata, Dwi Sulisworo
Universitas Aisyiyah, Yogyakarta
¹dhesi@unisayogya.ac.id, ²nurul.kurniati@unisayogya.ac.id

Abstract: Peran guru sebagai seorang pendidik harus dipikirkan kembali, dan berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila pembelajaran lebih banyak didominasi guru akan memberikan hasil belajar yang kurang menggembirakan dibandingkan melibatkan siswa aktif. Pembelajaran yang memposisikan guru sebagai fasilitator adalah pilihan terbaik di ruang kelas bagi keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran terbalik merupakan perwujudan dari *active learning* dan dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang konstruktivis, dimana guru mengharuskan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran mereka daripada menerima informasi secara pasif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode *flipclassroom* dengan PBL pada mata kuliah kebidanan. Metode penelitian ini kuantitatif dengan desain *Quasi Experiments*. Tahapan metode penelitian diawali dengan menyusun instrumen, melakukan validasi instrumen dan dilanjutkan dengan menyiapkan media pembelajaran dan mendistribusikan kuesioner kepada 30 mahasiswa saat pre test dan post test. Data uji normalitas diperoleh nilai signifikansi $>0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji nonparametrik terhadap data. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada signifikansi (sig. 2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar pre-test dan post-test mahasiswa. Saat post-test pengetahuan mahasiswa tentang pembelajaran Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan reproduksi menjadi meningkat dibandingkan sebelum menerapkan model pembelajaran *flipclassroom* dengan PBL. Kesimpulan metode *flipclassroom* dengan PBL pada mata kuliah praktikum kb dan kesehatan reproduksi dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa menjadi baik dibandingkan sebelum penerapan model pembelajaran *Flipclassroom* dengan PBL.

Keywords: flipped classroom, problem based learning, kebidanan

PENDAHULUAN

Peran guru sebagai seorang pendidik harus dipikirkan kembali, dan berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila pembelajaran lebih banyak didominasi guru akan memberikan hasil belajar yang kurang menggembirakan dibandingkan melibatkan siswa aktif. Pembelajaran yang memposisikan guru sebagai fasilitator adalah pilihan terbaik di ruang kelas bagi keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran terbalik merupakan perwujudan dari *active learning* dan dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang konstruktivis, dimana guru mengharuskan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran mereka daripada menerima informasi secara pasif.

Berbagai hambatan dalam pembelajaran praktikum menjadikan mahasiswa kurang optimal dalam praktikum skill lab. Hambatan dari jumlah ketersediaan alat, jadwal yang masih bertabrakan, belum ada pengukuran pretest dan posttest setiap pembelajaran praktikum dan sebagainya. Tetapi perlu disadari bahwa untuk mengukur pretest dan posttest setiap praktikum tentunya memerlukan waktu dan tenaga yang tidak sedikit (Sudarmi, 2016). Inovasi dalam pembelajaran harus digalakkan melalui *blended learning*. Pandemi Covid-19 mendekatkan pembelajaran online kepada setiap manusia. Salah satu model *blended learning* adalah

flippedclassroom (pembelajaran terbalik). Model pembelajaran flippedclassroom ini memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses secara online oleh siswa yang mampu mendukung materi pembelajarannya. Model ini lebih menekankan bagaimana memanfaatkan waktu di kelas agar pembelajaran lebih bermutu dan bisa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Menurut Bergman & Sams (2012), menyatakan flippedclassroom memiliki konsep dasar bahwa semua yang dilakukan di kelas pada pembelajaran konvensional menjadi dilakukan di rumah dan semua yang dilakukan sebagai pekerjaan rumah pada pembelajaran konvensional menjadi dilakukan di kelas. Berdasarkan definisinya, flippedclassroom adalah konstruktivis yang mengharuskan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran mereka daripada menerima informasi secara pasif. Fokusnya adalah beralih dari guru ke pelajar, dan tantangan yang melekat dalam pembelajaran ini perlu menjadi perhatian, karena pembelajaran berbeda dengan selama ini yang dilakukan. Desain flippedclassroom beserta elemennya digambarkan dalam bagan berikut ini (Reidsema, et.all., 2017).

Model pembelajaran peerinstructionflipped dilakukan dengan menggunakan siswa yang lebih pandai membantu siswa yang masih kurang dalam belajarnya, jadi seperti pembelajaran tutor sebaya. Sedangkan pada model pembelajaran peerinstructionflipped siswa diminta untuk menonton video pembelajaran di rumah. Pada saat di kelas, guru memberikan tes soal pertama secara individu. Siswa saling beradu pendapat terkait jawaban mereka dan menerapkan pembelajaran untuk menguatkan konsep. Apabila siswa telah selesai dengan tes soal pertama maka dilanjutkan dengan tes soal kedua dan seterusnya sampai waktu pembelajaran selesai. Di akhir pembelajaran guru melakukan pengukuran pemahaman siswa melalui kuis. Mata kuliah praktikum pada mata kuliah KB dan kesehatan reproduksi dengan mendesain pembelajaran untuk bisa dilakukan analisa pemanfaatan flipped classroom, dengan tidak mengurangi kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Eksperimen pada satu kelompok (*one group pre test pos test*). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan media video dengan menggunakan model pembelajaran metode flipped classroom dengan problem based learning.

Responden penelitian ini adalah mahasiswa prodi kebidanan yang tempuh MK KB kespro sejumlah 30 mahasiswa, dan validitas instrumen dilakukan terhadap responden sejenis pada prod lainnya dengan karakteristik yang sama sejumlah 25 mahasiswa.

Penelitian diawali dengan menyusun instrumen dan dilakukan validasi instrumen, selanjutnya menyiapkan media pembelajaran (video) untuk responden penelitian sejumlah 30 mahasiswa, selanjutnya mendistribusikan kuesioner dan melakukan analisa uji statistik dari data tersebut serta menarik kesimpulan dari hasil uji statistik yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	30	17.00	26.00	19.8000	2.23453
Pretest	30	13.00	20.00	15.6000	1.54474
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui jumlah sampel, nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata nilai dan standar deviasi dari data nilai pre-test dan post-test. Nilai maximum posttest 26,00 dan nilai maximum pretest 20,00. Yang artinya pada saat posttest terjadi peningkatan pengetahuan mahasiswa dibandingkan pada saat pretest

Tabel 2. Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prepost_test	1.00	.164	30	.038	.883	30	.003
	2.00	.198	30	.004	.928	30	.044

Hasil uji normalitas data di peroleh bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikasi $>0,05$ artinya, sehingga uji data yang dilakukan adalah uji nonparametric dengan Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel 3. Test Statistics

	post_test - pre_test
Z	-4.718b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikasi (sig. 2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya pembelajaran model *flipped classroom* dengan *problem based learning* dengan nilai signifikansi 0.000 memiliki pengaruh terhadap pemahaman mahasiswa untuk memahami video pembelajaran terkait KB sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *metode flipped classroom dengan problem based learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *flipped classroom* dengan *problem based learning* pada mata kuliah kb dan kesehatan reproduksi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan mahasiswa setelah menerapkan metode pembelajaran *flipped classroom* dengan *problem based learning*

REFERENCES

- Bergmann, J., & Samsa, A. 2012. *Flipped Your Classroom: Reach Every Student In Every Class Every Day*. USA: ISTE
- Hasanudin, C., & Fitriani, A. (2019). Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Flipped Classroom. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.30734/jpe.v6i1.364>
- Hosein, A., Hashemi, G., Alsadaji, A. J., Mohammed, Z. J., & Saeidi, M. (2022). The Effect of Flipped Classroom on Student Learning Outcomes; An Overview. *Med Edu Bull*, 3(2), 425–434. <https://doi.org/10.22034/MEB.2022.332357.1052>
- Hu, X., Zhang, H., Song, Y., Wu, C., Yang, Q., Shi, Z., Zhang, X., & Chen, W. (2019). Implementation of flipped classroom combined with problem-based learning: An approach to promote learning about hyperthyroidism in the endocrinology internship. *BMC Medical Education*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1714-8>

- Imania, K. A., & Bariah, S. H. (2020). Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Petik*, 6(2), 45–50. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.859>
- Inayah, S., Septian, A., & Komala, E. (2021). Efektivitas Model Flipped Classroom Berbasis Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(November), 138–144.
- Ishak, T., Kurniawa, R., & Zamzam, Z. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Guna Meningkatkan Interaksi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Informasi Dan E-Administrasi. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(2), 109–119. <https://doi.org/10.17977/um039v4i22019p109>
- Mudhofir, A. (2021). Effect of Problem Based Learning Model Combination Flipped Classroom Against Problem Solving Ability. *The International Journal of High Education Scientists (IJHES)*, 2(2), 11–26.
- Reidsema, et.all., 2017. *The Flipped Classroom, Practice and Practices in Higher Education*. Springer Nature Singapore Pte.Ltd.
- Supriatna, U. (2021). Flipped Classroom: Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 57. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.408>